

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian dilakukan untuk mendapatkan penemuan baru atau mencari suatu kebenaran. Dalam penelitian, kita mengenal dua bentuk penelitian “kualitatif dan kuantitatif” dan keduanya mempunyai karakteristik yang berbeda. Peneliti menetapkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, *scientific* dan metode *discovery*. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009) h, 7

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.²

Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh adalah data statistik diskriptif, yaitu tentang pengaruh klinik agama terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Nahdlatul ulama' 1 Gresik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009) h, 8

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. 3 Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construcks*) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan menentukan masing-masing fungsinya. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

Independen Variabel

Disebut variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas disebut dengan variabel (X). Yaitu klinik agama, disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaanya tidak dipengaruhi variabel lain.

Dependen variabel

Disebut variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut dengan variabel (Y) yaitu prestasi belajar siswa pendidikan Agama Islam,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.38

disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴Subjek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil- hasil penelitian adalah seluruh personil yang ada di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah seorang siswa yang mempunyai permasalahan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa tersebut dibimbing oleh petugas dari klinik agama yang ada di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik.

D. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, mulai tahap permulaan yakni dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir dimana penelitian ini dilaporkan.

Adapun prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Tahap Pra lapangan
 - a. Memilih masalah, kemudian menunjukan judul skripsi/ penelitian kepada dosen pembimbing judul sebelum diajukan ke sekretaris

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998) hal 115

jurusan dan disetujui oleh sekretaris jurusan pada tanggal 30 oktober 2012.

- b. Pada tanggal 6 November 2012 ujian proposal diadakan. Pada tanggal 9 november 2012 pengambilan blangko surat tugas dosen pembimbing skripsi untuk ditanda tangani dan diserahkan ke bagian akademik. Pada tanggal 13 Nopember surat tugas dikeluarkan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk membimbing skripsi.
- c. Surat ijin penelitian dikeluarkan pada tanggal 18 Maret 2013. Tanggal 19 Maret 2013 disetujui oleh kepala sekolah SMA Nahdlatul ulama' 1 Gresik. Penelitian dilaksnakan dimulai tanggal 22 Maret 2013.

2. Tahap Lapangan

- a. Melakukan penelitian dilapangan dengan menyiapkan segala perangkat yang diperlukan dalam penelitian tersebut yakni pedoman observasi, pedoman interview, dan angket. Pertama kali yang penulis lakukan dalam penelitian adalah dengan pengambilan data dan observasi mulai pada tanggal 22 Maret 2013 terutama mengambil data tentang profil sekolah dan profil klinik agama. Sedangkan penyebaran angket pada tanggal 18 Mei 2013. Pada tahap akhir penelitian penulis melakukan wawancara dengan

wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan petugas klinik agama.

Penelitian ini diakhiri pada tanggal 22 Juni 2013.

- b. Pengambilan data dari daftar siswa yang mengikuti bimbingan di klinik agama.

E. Sumber Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Informasi tentang data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Sumber data manusia (*person*), meliputi:
 - Staf petugas klinik agama
 - Waka kurikulum
 - Guru
 - Murid
2. Sumber data tempat (*place*), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
 - Diam : ruangan klinik agama
 - Bergerak : aktivitas siswa dalam klinik agama dan aktivitas pelayanan oleh petugas klinik agama.

3. Sumber data simbol (paper)

Sumber data simbol terdiri atas sumber data yang berhubungan dengan tulisan yakni berupa catatan-catatan terutama dalam mendukung dokumentasi, antara lain catatan tentang profil sekolah dan klinik agama serta daftar siswa yang mengikuti bimbingan klinik agama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perubahan prestasi siswa. Sehubungan dengan masalah pengumpulan data, dikenal bermacam- macam teknik dalam pelaksanaannya, dimana teknik-teknik ini disebut dengan metode pengumpulan data.⁵

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁶

Observasi yang dilakukan adalah melalui peninjauan untuk mengetahui kegiatan yang berlangsung didalam klinik agama tersebut.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab antara interviewer (penanya) dan interviewee

⁵ M. As'ad Djalali, teknik-teknik bimbingan dan penyuluhan , h 11

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *pengantar Pelaksanaan Priogram Bimbingan dan Koseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h, 153

(responden=penjawab).⁷ Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antar interviewer dan interviewee. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus menciptakan hubungan yang baik dengan responden atau mengadakan rapport, yaitu, suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan, dan member informasi sesuai pikiran dan keadaan yang sebenarnya.⁸

Wawancara dilakukan untuk memperkuat perolehan data yang diambil. Wawancara dilakukan kepada petugas klinik agama untuk memperoleh kejelasan tentang kondisi klinik agama.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data.⁹ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam melengkapi informasi tentang profil sekolah dan profil klinik agama serta data tentang daftar siswa yang mengikuti bimbingan klinik agama.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁷ Dewa Ketut Sukardi, *pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, ... h, 159

⁸ M. Arifin & Ety Kartika Sari, *materi pokok bimbingan dan Konseling*, h 95

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h, 165

responden untuk dijawabnya.¹⁰ Koesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari presponden. Peneliti menggunakan angket secara langsung kepada para responden. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap ada tidaknya pengaruh Klinik Agama terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ada empat skala pengukuran sikap menurut Daniel J Mueller yaitu: skala Likert, skala Thurstone, skala Guttman, dan Perbedaan Semantis.¹¹ Dalam angket ini peneliti menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukuran sikap.

Menurut Sugiono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹²

Skala Likert yaitu skala yang menggunakan 5 pilihan jawaban responden. Kelima pilihan itu adalah: Sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).¹³

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) ,h.199

¹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet 1, h. 96

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan...* h.93

¹³Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008) h.107

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:¹⁴

1. Setuju / selalu / sangat positif diberi skor = 5
2. Setuju / sering / positif diberi skor = 4
3. Ragu-ragu / kadang-kadang / netral diberi skor = 3
4. Tidak setuju / hampir tidak pernah / negatif diberi skor = 2
5. Sangat tidak setuju / tidak pernah diberi skor = 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dan skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Angket dilakukan kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang tanggapan tentang adanya klinik agama di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik. Terutama tentang kepuasan kegiatan dan pelayanan yang diberikan oleh petugas klinik agama.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data menggunakan statistik.¹⁵ Data yang terkumpul yakni data angket

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.... h.94

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009) h,147

tentang klinik agama dan raport semester dua Pendidikan Agama Islam diolah dengan menggunakan perhitungana korelasi product-moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indek korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara sekor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh sekor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh sekor Y

Sebelum menganalisa lebih jauh, diperlukan langkah-langkah persiapan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan (variabel X, variabel Y,XY, X^2 dan Y^2) dalam tabel.
- b. Mencari angka korelasinya dengan rumus diatas.
- c. Memberikan inteprestasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan, adapun interpretasinya adalah sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) h,193-194

Tabel 3.1

Besarnya nilai (r)	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi , akan tetapi korelasinya sangat rendah atau sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat lemah atau rendah .
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup .
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi .
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi .

Jika ada hubungan antara dua variabel, ini berarti bahwa nilai-nilai suatu kelompok pada suatu ukuran dapat diasosiasikan dengan nilai-nilai kelompok lain. Pada kenyataannya, meskipun ada hubungan antara variabel-variabel, tidak berarti palsu bahwa variabel yang satu adalah penyebab variabel yang lain.¹⁷

Sedangkan untuk memperoleh gambaran tentang kebutuhan dan kepuasan siswa akan klinik agama. Penulis menggunakan angket yang dari angket tersebut dihitung dengan menggunakan persentasi, perhitungannya dengan menggunakan rumus:

¹⁷ Sumanto, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) h,97

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasi

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).¹⁸

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994) h,41